

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan, sehingga data dan informasi yang dihasilkan dapat langsung dikumpulkan dan kemudian dianalisis. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan dari bimbingan kelompok untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kurau. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif.

Peneliti memilih pendekatan kuantitatif karena sesuai dengan penelitian yang dilakukan di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen. Menurut Sukardi dikutip oleh I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti penelitian eksperimen ditujukan untuk meneliti hasil atau akibat dari suatu perlakuan yang secara sadar dilakukan oleh peneliti.³⁹ Adapun yang akan peneliti teliti dalam penelitian ini adalah efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kurau.

³⁹ I Putu Ade Andre Payadnya, I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. (Yogyakarta: CV Budi Utama 2018), 2.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu *Pre-eksperimental design*. Bentuk Pre-eksperimental design yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest design*. Menurut Sugiyono, dari desain tersebut ada *pretest*, sebelum diberikan perlakuan, sehingga hasil perlakuan bisa diketahui dengan kelas, karena bisa dibandingkan dengan keadaan sebelumnya. Peneliti membandingkan antara sebelum diberikannya bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dan setelah diberikannya bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan sebelum dan sesudah diberikan treatment. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

1. O₁ : Nilai *pretest* (sebelum diberikan treatment)
2. X : Saat treatment
3. O₂ : Nilai *posttest* (sesudah diberikan treatment)

C. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di SMA Negeri 1 Kurau yang bertempat di Jl. Swadaya, RT.02/RW.01, Padang Luas, Kec. Kurau, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

Alasan peneliti memilih SMA Negeri 1 Kurau sebagai lokasi penelitian didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti peneliti ada di lokasi ini. Permasalahan ditemukan sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota suatu kelompok orang, kejadian, atau objek-objek yang ditentukan dalam suatu penelitian.⁴⁰ Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Kurau, dan populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI A dan XI B.

Tabel 3.2 Data Populasi

No.	Kelas	Jumlah
1.	XI A	24
2.	XI B	26
Total		50

⁴⁰ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dipilih untuk mewakili seluruh populasi.⁴¹ Sampel juga merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan adanya kriteria tertentu.⁴² Pengambilan sampel terhadap peserta didik yang memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan ketetapan peneliti. Pertimbangan dalam memilih sampel yaitu:

- a. Peserta didik kelas XI
- b. Peserta didik dengan hasil pre-test memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang rendah.
- c. Peserta didik yang bersedia mengikuti proses *treatment* yang telah dirancang oleh peneliti.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian. Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan

⁴¹ Garaika Darmanah, *Metode Penelitian*, (Lampung: CV. HIRA TECH, 2019), 54.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2019), 127.

penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.⁴³

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Untuk mendapat data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Data primer yang dimaksud pada penelitian ini adalah:

- 1) Data tingkat keterampilan komunikasi interpersonal sebelum diberikan treatment (*pretest*) pada siswa di SMAN 1 Kurau melalui angket komunikasi interpersonal.
- 2) Data tingkat keterampilan komunikasi interpersonal sesudah diberikan treatment (*posttest*) pada siswa di SMAN 1 Kurau melalui angket komunikasi interpersonal.
- 3) Data efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas XI di SMAN 1 Kurau melalui uji hipotesis.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang mendukung data primer yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data

⁴³ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber buku, laporan, jurnal, artikel, dan situs internet yang berisi mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang keterampilan komunikasi interpersonal. Sebagai berikut:

1) RPL bimbingan kelompok

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang dilakukan maka peneliti memerlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 1 Kurau yang telah ditetapkan sebagai sampel.
- b. Informan, yaitu pihak yang memberikan keterangan tambahan untuk melengkapi data, antara lain guru BK, wali kelas dan siapapun yang memberikan informasi terkait peserta didik kelas XI di SMAN 1 Kurau.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berisi data atau informasi yang dapat menunjang keberlangsungan penelitian. Seperti hasil kuesioner komunikasi interpersonal sebelum dan sesudah diberikan *treatment*, dan catatan lain yang mendukung penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁴⁴

Adapun instrumen yang disusun berdasarkan aspek-aspek komunikasi interpersonal sesuai dengan teori Devito. Penelitian ini dilakukan dengan memodifikasi dari penelitian terdahulu yang kebaikannya dapat dipertanggungjawabkan karena melewati uji validitas dan reliabilitas instrumen, penelitian yang dilakukan oleh Fajriani Nurmeilita yang berjudul *Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa*.⁴⁵

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Interpersonal

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah Item
		(+)	(-)	
Keterbukaan	1. Mampu terbuka terhadap teman dalam berinteraksi	1, 2	3, 4	4
	2. Mampu menerima masukan dari orang lain	5, 6	7, 8	4
	3. Mampu mengungkapkan gagasan dan bertanggung jawab kepada orang lain	9, 10, 11	12, 13	5
Empati	1. Mampu menjaga perasaan orang lain	14, 15	16, 17	4

⁴⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, ... 142.

⁴⁵ Fajriani Nurmeilita, *Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa*, Skripsi 2017.

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah Item
		(+)	(-)	
	2. Kemampuan untuk ikut merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain	18, 19	20, 21	4
Dukungan	1. Memberikan respon atau umpan balik	22, 23	24, 25	4
	2. Mampu memberikan dukungan kepada orang lain	26, 27, 28	29	4
Sikap Positif	1. Memberikan pujian	30, 31	32, 33	4
	2. Bersikap positif	34, 35, 36	37	4
Kesetaraan	1. Mampu menghargai dan menerima orang lain	38, 39	40, 41	4
	2. Menempatkan diri setara dengan orang lain	42, 43	44, 45	4
Total		25	20	45

2. Observasi

Observasi merupakan bagian dari teknik pengumpulan data. Observasi merupakan ilmu dasar pengetahuan yang dimana fakta yang didapatkan melalui observasi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi digunakan

apabila penelitian tersebut berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian dari teknik pengumpulan data pelengkap dari observasi dan kuesioner. Dokumen biasanya merupakan bukti dari sebuah kejadian atau peristiwa yang terjadi berupa tulisan, rekaman, maupun gambar yang dimiliki oleh seseorang.⁴⁶ Dalam penelitian ini sumber yang dijadikan sumber sebagai data pendukung berupa hasil pretest dan post-test, kuesioner komunikasi interpersonal siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kurau, pedoman pelaksanaan dan RPL bimbingan kelompok, dan dokumen penting lainnya.

Data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.4 Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Primer (Data Pokok)		
	a. Data tingkat keterampilan komunikasi interpersonal siswa sebelum diberikan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi (<i>pretest</i>) pada siswa di SMAN 1 Kurau melalui angket komunikasi interpersonal.	Siswa	Angket Komunikasi Interpersonal
	b. Data tingkat keterampilan komunikasi interpersonal siswa sesudah diberikan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi	Siswa	Angket Komunikasi Interpersonal

⁴⁶ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*,... 224.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	<i>(posttest)</i> pada siswa di SMAN 1 Kurau melalui angket komunikasi interpersonal.		
	c. Efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik diskusi menggunakan uji hipotesis	Siswa	Uji Hipotesis
2.	Data Sekunder a. RPL bimbingan kelompok	Siswa	Dokumentasi

G. Instrumen Penelitian

1. Bahan Perlakuan

Penulis menggunakan pedoman pelaksanaan sebagai acuan dalam memberikan perlakuan. Pedoman pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa di SMAN 1 Kurau ditulis oleh penulis kemudian diuji dan dinilai oleh ahli. Adapun Validator dalam penelitian pedoman ini adalah Ibu Mufida Istati, M.Pd. dari UIN Antasari Banjarmasin. Hasil dari pedoman yang telah dinilai oleh ahli digunakan sebagai acuan pemberian perlakuan pada penelitian ini.

2. Skala Likert

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert yang merupakan sebuah alat ukur yang dapat digunakan untuk memperoleh data tentang kepribadian, pemikiran, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang. sikap, kepribadian, dan pemikiran merupakan variabel yang diukur dan diinterpretasikan dengan indikator

variabel. Indikator ini digunakan sebagai titik tolak untuk isi instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁴⁷

Dalam mengukur keterampilan komunikasi interpersonal siswa ini berisi pernyataan positif/favourable dan pernyataan negatif/unfavourable. Pertanyaan positif/favourable adalah penggambaran perilaku yang sesuai dan mendukung atribut/variabel yang diukur. Sedangkan pertanyaan negative/unfavourable adalah penggambaran perilaku yang tidak sesuai/tidak mendukung variabel yang diukur. Instrumen penelitian ini menyediakan 5 alternatif, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RG), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Bobot masing-masing jawaban dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Norma Skoring Skala Likert

Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

- a. SS : Sangat Setuju
- b. S : Setuju
- c. RG : Ragu-Ragu
- d. TS : Tidak Setuju
- e. STS : Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa penilaian skala keterampilan komunikasi interpersonal memiliki rentang skor 1 sampai 5 dengan banyak item 37. Kemudian

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2019), 93.

skor dibagi menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Dapat dihitung dengan rumus interval sebagai berikut.

$$I = \frac{Nt - Nr}{K}$$

Keterangan :

- I = Interval
- Nt = Nilai tertinggi
- Nr = Nilai terendah
- K = Jumlah Kategori

Maka interval yang sesuai dengan rumusan tersebut yaitu sebagai berikut:

- Skor tertinggi : $5 \times 37 = 185$
- Skor terendah : $1 \times 37 = 37$
- Rentang : $185 - 37 = 148$
- Jarak Interval : $148 : 5 = 29,6$

$$I = \frac{Nt - Nr}{K} = \frac{185 - 37}{5} = \frac{148}{5} = 29,6 \text{ (30) dibulatkan.}$$

Berdasarkan rumus di atas dan data hasil penelitian, peneliti mengelompokkan kriteria keterampilan komunikasi interpersonal sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Komunikasi Interpersonal

Interval	Kriteria
158 – ≤ 187	Sangat Tinggi
128 – 157	Tinggi
98 – 127	Sedang
68 – 97	Rendah
37 – 67	Sangat Rendah

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, analisis normalitas dilakukan menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics versi 27*. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.⁴⁸

Keputusan diambil berdasarkan kriteria sebagai berikut: jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, hipotesis nol ditolak, yang menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.⁴⁹

b. Uji Homogenitas

Menurut Prayitno, homogenitas digunakan untuk mengevaluasi kesamaan varian antar kelompok. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai sig $> 0,05$ varian dianggap homogen, begitupun sebaliknya, jika jika sig $< 0,05$, varian tidak homogen. Dalam penelitian ini, analisis menggunakan *IBM SPSS Statistics versi 27* dengan pengambilan keputusan yang sama: sig $> 0,05$ berarti H_0 diterima (homogen), sig $< 0,05$ berarti H_0 ditolak (tidak homogen).⁵⁰

⁴⁸ Prayitno & Dewi, *Paham Analisa Statistik Data Program SPSS*. (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 36.

⁴⁹ Dr. Ratna Wijayanti,dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jawa Timur: Widayagama, 2021), 84.

⁵⁰ Susetyo, Budi, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*. (Bandung: Refika Aditama, 2012), 298.

c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode statistik parametrik. Data dianalisis melalui *uji paired sample T-test* menggunakan program IBM SPSS Statistics versi 27. Keputusan pengujian didasarkan pada perbandingan antara thitung dan ttabel. Jika thitung lebih besar dari ttabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sebaliknya, jika thitung lebih kecil dari ttabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berikut ini adalah rumus *uji paired sample T-test*:

$$t = \beta n / S\beta n$$

Keterangan:

t : nilai yang mengikuti distribusi t dengan derajat kebebasan (df)

βn : nilai koefisien regresi dari tiap variabel

$S\beta n$: standar error dari koefisien regresi masing-masing variabel

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵¹ Uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah kuesioner secara efektif mengukur variabel yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, validitas instrumen diuji menggunakan teknik korelasi dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics versi 27*. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen atau pernyataan tersebut dianggap valid, karena

⁵¹ Alfani & Fanlia Prima Jaya, *Metodologi Penelitian & Filsafat Ilmu* (FE Uniska: Adi Pratama Jaya Computer Banjarmasin, 2015)

berkorelasi signifikan dengan skor total. Sebaliknya, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen dianggap tidak valid karena tidak memiliki korelasi signifikan terhadap skor total.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas 45 item pernyataan

No.	Koefisien Korelasi (r hitung)	Syarat (r tabel)	Keterangan
1	0,277	0,202	Valid
2	0,269	0,202	Valid
3	0,361	0,202	Valid
4	0,394	0,202	Valid
5	0,221	0,202	Valid
6	0,344	0,202	Valid
7	0,439	0,202	Valid
8	0,519	0,202	Valid
9	0,335	0,202	Valid
10	0,242	0,202	Valid
11	0,282	0,202	Valid
12	0,560	0,202	Valid
13	0,359	0,202	Valid
14	0,213	0,202	Valid
15	0,268	0,202	Valid
16	0,476	0,202	Valid
17	0,433	0,202	Valid
18	0,268	0,202	Valid
19	0,235	0,202	Valid
20	0,340	0,202	Valid
21	0,397	0,202	Valid
22	0,229	0,202	Valid
23	0,189	0,202	Tidak Valid
24	0,398	0,202	Valid
25	0,326	0,202	Valid
26	0,264	0,202	Valid
27	0,258	0,202	Valid
28	0,227	0,202	Valid
29	0,417	0,202	Valid
30	0,201	0,202	Tidak Valid
31	0,218	0,202	Valid
32	0,170	0,202	Tidak Valid
33	0,337	0,202	Valid
34	0,186	0,202	Tidak Valid

No.	Koefisien Korelasi (r hitung)	Syarat (r tabel)	Keterangan
35	0,193	0,202	Tidak Valid
36	0,229	0,202	Valid
37	0,380	0,202	Valid
38	0,142	0,202	Tidak Valid
39	0,377	0,202	Valid
40	0,505	0,202	Valid
41	0,588	0,202	Valid
42	0,192	0,202	Tidak Valid
43	0,181	0,202	Tidak Valid
44	0,340	0,202	Valid
45	0,410	0,202	Valid

Berdasarkan pengujian menggunakan *IBM SPSS Statistics versi 27*, terdapat beberapa item yang tidak valid. Dari 45 item, terdapat 37 item yang valid dan 8 item dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.8 Hasil Rekapitulasi Uji Validitas

No.	Aspek	Indikator	Item	
			Valid	Tidak Valid
1.	Keterbukaan	a. Mampu terbuka terhadap teman dalam berinteraksi b. Mampu menerima masukan dari orang lain c. Mampu mengungkapkan gagasan dan bertanggung jawab kepada orang lain	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	-
2.	Empati	a. Mampu menjaga perasaan orang lain b. Mampu ikut merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	-

No.	Aspek	Indikator	Item	
			Valid	Tidak Valid
3.	Dukungan	a. Memberikan respon atau umpan balik yang baik b. Mampu memberikan dukungan kepada orang lain	22, 24, 25, 26, 27, 28, 29	23
4.	Sikap Positif	a. Memberikan pujian b. Bersikap positif	31, 33, 36, 37	30, 32, 34, 35
5.	Kesetaraan	a. Mampu menghargai dan menerima orang lain b. Mampu menempatkan diri setara dengan orang lain	39, 40, 41, 44, 45	38, 42, 43

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada instrumen yang digunakan yang dianggap dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.⁵² Instrumen dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga instrument tersebut dapat digunakan secara baik dan aman karena dapat bekerja dengan baik pada kondisi berbeda.

Reliabilitas yang kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan 0,8 adalah baik.⁵³ Untuk pengujian ini digunakan program *IBM SPSS* maka diperoleh hasil r_{hitung} sebesar 0,796 sehingga dapat dinyatakan reliabel karena $r_{hitung} > 0,6$ ($0,796 > 0,6$) dan masuk dalam kategori dapat diterima.

⁵² Hartono, *Analisis Item Instrumen* (Bandung: Zanafah Publishing, 2010), 82.

⁵³ Prayitno & Dewi, *Paham Analisa Statistik Data Program SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 98.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.796	45